

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia](#)
- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Pendidikan Kesehatan melalui Peran Keluarga Dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga Dengan Gagasan Besar (Bersih, Sehat, Dan Religius)

Cut Juliana¹, Diza Fathamira Hamzah²

¹ Cut Juliana adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email: cutjuliana@serambimekkah.ac.id

²Diza Fathamira Hamzah Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email: dizafathamirahamzah@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Meningkatnya aktivitas manusia secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan produksi sampah. Laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia memproduksi timbunan sampah sebanyak 35 ton per tahun, dimana kontribusi sampah terbanyak berasal dari kegiatan rumah tangga. Hal ini berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan peningkatan kejadian penyakit menular sehingga penting untuk dikelola dengan baik. Penguatan peran keluarga dapat dijadikan sebagai intervensi pengelolaan sampah dengan menerapkan gagasan BESAR (Bersih, sehat, dan religius). Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre and posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keluarga dalam pengelolaan sampah melalui penguatan peran keluarga. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu yang memiliki balita di desa Lam Teungoh Kecamatan Peukan Bada, sebagian ibu balita dijadikan sampel penelitian sebanyak 55 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan peran keluarga yang diukur dengan peningkatan perilaku ibu balita dalam pengelolaan sampah memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan sampah di Desa Lam Teungoh Kecamatan Peukan Bada pada interval kepercayaan 95% ($p < 0,05$).

Katakunci : bersih, kesehatan, religius, sehat, rumah tangga

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang menarik pada pola perilaku masyarakat Indonesia adalah pola perilaku masyarakat yang konsumtif. Pola demikian kental berlaku pada hampir semua lapisan masyarakat meskipun dengan level “kuasa” yang berbeda. Pola perilaku tersebut dapat terlihat dengan rajinnya masyarakat melakukan “*healing*” ke tempat

pembelanjaan meskipun belanja yang dilakukan itu tidak selalu berbanding lurus dengan kebutuhan. Kemudian juga diperparah lagi dengan banyaknya produk dipasaran yang menggunakan kemasan yang tidak ramah lingkungan.

Sampah adalah bahan sisa yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga dan industri. Sisa hasil kegiatan itu tentunya harus dikelola dengan baik, dimana apabila sampah yang obesitas di lingkungan itu tidak diolah dengan baik maka bisa berdampak pada penyakit karena sampah ini merupakan tempat berkembang biak *agent* penyebab penularan penyakit. Karena itu, pengelolaan sampah yang baik merupakan tanggung jawab bersama untuk menekan dampak dari pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya demi mencegah penularan penyakit.

Secara teoritik, sampah dapat dibedakan berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya, yakni ada *sampah organik* dan *sampah anorganik*. Sampah organik dibedakan lagi atas sampah basah dan sampah kering. Sementara sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat diperbaharui, seperti sampah plastik bahan berbahaya, dan beracun.(Aulia et al., 2021) Namun dari keduanya, sampah organik merupakan jenis sampah yang mudah terurai di lingkungan dengan bantuan mikroorganisme tertentu. Salah satu jenis sampah organik yang di hasilkan adalah sampah sisa makanan.(Cheng et al., 2020)

Kendati demikian, fakta empiris menunjukkan bahwa sejumlah besar makanan yang diproduksi dan tidak dimakan oleh manusia itu pada dasarnya memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan, kesehatan sosial dan ekonomi. Diperkirakan bahwa 8-10% dari emisi gas rumah kaca global terkait dengan makanan yang tidak dikonsumsi. Bahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dinyatakan bahwa sampah organik merupakan kontributor terbesar yang menghasilkan emisi rumah kaca bila tidak ditangani secara baik (SPSN-MENLHK, 2022).

Indonesia menempati peringkat ke-3 sebagai negara penghasil sampah makanan di Asia Tenggara dengan jumlah perkiraan sisa makanan rumah tangga sebesar 77 kg/kapita/tahun dan sebesar 20.938.252 ton/tahun(FAO, 2021). Pada tahun 2022 saja, Indonesia memproduksi timbunan sampah sebanyak 35.000.000 ton dengan komposisi sampah sisa makanan merupakan yang terbanyak mencapai 40,81%. Sampah sisa makanan tersebut mayoritas bersumber dari rumah tangga yang mencapai 38,26%. Peningkatan jumlah sampah itu dapat dipengaruhi oleh tingkat populasi dan standar gaya hidup, yaitu semakin maju dan sejahtera kehidupan seseorang maka semakin tinggi jumlah sampah yang dihasilkan(Syahputra et al., 2021).

Secara geografis kabupaten Aceh Besar memiliki luas wilayah sekitar 2.903,5 km², 604 desa dengan kepadatan penduduk sebesar 425.216 jiwa(Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar, 2022). Aceh Besar merupakan salah satu wilayah pengelolaan sampah regional, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berlokasi di Desa Blang Bintang yang menerima 300 ton sampah/hari dari wilayah Banda Aceh sementara Aceh Besar hanya 70 ton sampah per hari(Fithra Widya Rahma, 2023). Meskipun ditunjuk sebagai salah satu wilayah pengelolaan sampah Regional, namun cukup ironi bahwa Pemerintah Aceh Besar belumlah mampu maksimal dalam

menangani masalah sampah diwilayahnya sendiri. Padahal untuk mewujudkan wilayah yang bebas sampah, standar perilaku yang dituangkan dalam aturan pun sudah diundangkan dalam Qanun Nomor 11 Tahun 2008, namun tetap juga implementasinya tidak maksimal. Hal ini menurut Mujibussalim berlaku karena factor minimnya anggaran terhadap pengelolaan sampah; kemudian diikuti dengan luas wilayah Kabupaten Aceh Besar yang mempengaruhi aspek pengelolaan sampah; dan kurangnya sumber daya manusia yang mendukung jalan proses pengelolaan sampah di Kabupaten Aceh Besar(Bussalim, 2017).

Hal tersebut dapat dilihat masih banyak wilayah di Kabupaten Aceh Besar dengan pengelolaan sampah yang kurang baik, salah satunya adalah Kecamatan Peukan Bada. Hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim peneliti menunjukkan bahwa mayoritas pengelolaan sampah dilakukan dengan tidak baik, seperti membakar sampah atau menumpuk sampah di depan rumah tanpa diletakkan ke dalam tong sampah. Selain itu masih banyak masyarakat memanfaatkan lahan terbuka untuk menupuk sampah seperti pingir jalan dan sungai. Hal ini tentu saja berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan peningkatan kejadian penyakit menular sehingga penting untuk dilakukan pengelolaan sampah secara sistematis dan komprehensif.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah yang baik, salah satunya adalah terbatasnya ketersediaan sarana/prasarana di bagian hulu seperti sebagian besar belum ada Tempat Penampungan Sementara (TPS) di tingkat pemukiman bahkan tingkat kecamatan. Ditambah lagi masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem pengelolaan sampah secara sistematis. Berkenaan dengan hal itu, Aryanti menyatakan bahwa tingkat keberhasilan pengelolaan sampah pada suatu daerah, khususnya sampah di lingkungan pemukiman sangat dipengaruhi oleh peran serta masyarakat sebagai sumber utama penghasil sampah. Hasil analisis sosial budayanya menyebutkan bahwa peningkatan peran serta masyarakat adalah sebuah alternatif dalam mewujudkan kebersihan lingkungan dan itu sangat berhubungan erat dengan pola perilaku masyarakat itu sendiri (Anggraini, 2011). Pola perilaku akan bahaya sampah itu harus dimulai dari tingkat keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Adanya kesadaran akan pengelolaan sampah dengan baik akan lebih memudahkan untuk dilakukan pengurangan sampah dari sumber hulu, yakni sumber primer sampah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran keluarga melalui pemberdayaan melalui promosi kesehatan melalui gagasan BESAR (Bersih, Sehat, Religious).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan *one group pre and posttest*. Penelitian ini dilakukan di Desa Lam Teungoh Kecamatan Peukan Bada dengan dengan dasar pertimbangan pengelolaan sampah di wilayah tersebut belum dikelola dengan baik, dimana sebagian besar masyarakat Desa Lam Teungoh mengelola sampahnya dengan cara membakar dan menumpuk sampah didepan rumah. Objek penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita oleh karena balita merupakan kelompok dengan imunitas yang rentan. Adapun jumlah

keluarga yang memiliki balita di Desa Lam Teungoh pada tahun 2022 sebanyak 122 KK. Oleh karena itu, objek ditarik untuk dijadikan sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{122}{1 + (122)(0,01)} = 55 \text{ KK}$$

Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang. Pemilihan sampel itu didasari atas beberapa kriteria, yakni ibu merupakan warga di Desa Lam Teungoh, ibu yang tidak sedang menjalani perawatan, sehat, memiliki balita minimal satu orang, dan bersedia menjadi responden penguatan peran keluarga dalam pengelolaan sampah dengan dua tahapan intervensi yaitu penyuluhan tentang gagasan BESAR dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga seperti pemisahan sampah organik dan nonorganik serta pemanfaatan sampah dapur menjadi pupuk alami dan anti nyamuk.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa poster, materi penyuluhan dengan gagasan BESAR menggunakan metode ceramah bervariasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pretest*) kemudian 48 jam setelah (*posttest*) intervensi diberikan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Setelah itu dilakukan pengelompokan pada tingkat pengetahuan, yang dikelompokkan atas tiga kriteria, yakni : berpengetahuan baik (jika nilai yang diperoleh 76-100%), berpengetahuan cukup (jika nilai yang diperoleh 56-75%), dan berpengetahuan kurang (jika nilai yang diperoleh $\leq 56\%$). Sikap dibedakan berdasarkan dua kriteria yaitu sikap positif (jika diperoleh nilai $>50\%$) dan sikap negatif (jika nilai yang diperoleh $<56\%$). Kemudian variabel tindakan yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu tindakan baik (jika nilai yang diperoleh 76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (jika nilai yang diperoleh $<56\%$). Sebelum data dianalisis, dilakukan pengukuran distribusi data dengan menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan asumsi data lebih dari 50, dimana hasil menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian data secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon pada interval kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Keluarga

Keluarga yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini didasari oleh beberapa karakteristik. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik

Karakteristik	N	%
Umur		
Remaja Akhir	3	5,3

Dewasa Awal	22	38,6
Dewasa Akhir	30	52,6
Tingkat Pendidikan		
Tidak Tamat SD	3	5,3
Dasar	12	21,1
Menengah	27	47,4
Tinggi	13	22,8
Tingkat Pendapatan		
Kurang	48	84,2
Cukup	7	12,3
Pekerjaan		
Buruh/Tani	1	1,8
PNS	8	14,0
IRT	46	80,7

Sumber Data : Hasil Penelitian 2023

Secara harfiah, ibu memiliki peran penting dalam keluarga terutama dalam mengasuh dan mendidik anak. Pola asuh merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kesehatan keluarga. Pola asuh tidak dapat dipisahkan dari karakteristik ibu sebagai manajer semua kegiatan dari anggota rumah tangga. Hal ini didukung oleh tingkat usia dan pendidikan ibu (Suciangi, 2021). Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita tergolong kepada usia dewasa awal dengan usia 26 sampai 35 tahun (38,6%), dengan tingkat pendidikan menengah (tamat SMA) (47,4%).

Tingkat usia dan tingkat pendidikan ibu merupakan kunci dalam mendidik anak secara emosional dan akademik. Tingkat usia dan tingkat pendidikan ibu juga merupakan variabel penting dalam menentukan kemampuan menganalisis dan mengadopsi informasi yang diterima sehingga nantinya ibu mampu menyaring dan menerapkan informasi yang diterima tersebut ke dalam keluarga sebagai dasar dalam mendidik, mengasuh anak, dan menjaga kesehatan keluarga (Miyati et al., 2021). Hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa mayoritas ibu memiliki kematangan usia dan tingkat pendidikan menengah sehingga diharapkan mampu menyaring, mengadopsi dan mengaplikasikan informasi yang diterima baik dari media maupun pelatihan/penyuluhan guna menjaga status kesehatan keluarga.

Status kesehatan keluarga tidak terlepas dari tingkat pendapatan. Secara langsung, tingkat pendapatan memengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Kebutuhan pokok (sandang, papan dan pangan) adalah variabel yang mendukung kesehatan keluarga sehingga pengalokasian pendapatan rumah tangga harus diperhatikan agar kesehatan keluarga dapat terjamin (Hamzah & Hanim, 2022). Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga merupakan keluarga dengan pendapatan yang berada dibawah UMR Kabupaten Aceh Besar, yakni kurang dari Rp 3.413.666 atau sebesar 84,2%. Hasil tersebut didukung oleh data pekerjaan ibu dimana mayoritas ibu balita merupakan ibu rumah tangga (80,7%). Hal ini

menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok keluarga dipenuhi oleh ayah sebagai kepala keluarga.

b. *Penguatan Peran Keluarga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Gagasan BESAR (Bersih, Sehat, dan Religious)*

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal dalam satu atap dengan keadaan saling ketergantungan. Keluarga memiliki fungsi dan peran dalam menjamin dan menjaga kesehatan keluarga. Karena itu, diperlukan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga kesehatan keluarga agar tetap optimal (Syahbana et al., 2022).

Ibu merupakan pendidik utama dalam keluarga sehingga keberadaannya tentu sangat diperlukan, khususnya dalam menjaga dan mencegah anggota keluarga dari penyakit. Sebagai akibat faktor ibu dalam keluarga sangat mempengaruhi ketahanan sebuah keluarga, maka sangat perlu dilakukan intervensi kepada ibu sebagai bentuk penguatan peran ibu, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Hal demikian berlaku oleh karena pengelolaan sampah rumah tangga yang baik merupakan salah satu bentuk konkret dalam menjaga ketahanan kesehatan keluarga dari bibit penyakit. Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan gagasan BESAR. Gagasan tersebut adalah suatu ide yang mengintegrasikan nilai-nilai syariat islam dan kesehatan dalam pengelolaan sampah yang sesuai dengan sudut pandang Islam.

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa gagasan tersebut merupakan suatu strategi yang bisa merubah perilaku ibu di Desa Lam Tengoh dalam pengelolaan sampah. Dengan memperhatikan mayoritas penduduknya beragama islam, tentu dengan nilai-nilai islam dan kesehatan diharapkan mampu untuk merubah perilaku masyarakat terhadap sampah rumah tangga menuju perilaku sehat. Dalam hal ini, secara umum konsepsi perilaku ini dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yakni, pengetahuan, sikap dan tindakan. Karena itu, penguatan peran keluarga akan dikaji dari ketiga komponen perilaku tersebut. Adapun hasil analisis ketiga faktor tersebut dapat di disajikan sebagai berikut :

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan totalitas dari pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan seisinya termasuk manusia dan kehidupannya. Selain itu, Keraf juga menjelaskan bahwa pengetahuan sifatnya spontan dan mencakup penalaran, penjelasan dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu yang diketahuinya serta mencakup praktek atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibakukan secara sistematis dan metodis (Keraf & Dua, 2018). Berlandaskan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memberi batasan bahwa pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah sesuai dengan

konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*) yang telah dintegrasikan dengan gagasan BESAR. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan sasaran dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Adapun hasil intervensi terhadap pengetahuan itu dapat disajikan dalam table 2.

Tabel 2
Analisis Pengaruh Intervensi Terhadap Pengetahuan Ibu Balita

Intervensi	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	P-value
Sebelum	65,7636	16,61878	20,29	0,000
Sesudah	86,0545	11,47367		

Sumber Data : Hasil Penelitian 2023

Tabel 2 menunjukkan rata-rata pengetahuan sebelum intervensi adalah 65,76 dan meningkat setelah intervensi menjadi 86,05 dengan rerata selisih pengetahuan sebesar 20,29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intervensi yang diberikan secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita (*p-value 0,000*). Berkaitan dengan hal tersebut Notoatmodjo menjelaskan bahwa promosi kesehatan yang digunakan sebagai intervensi tidak terlepas dari berbagai kegiatan atau usaha dalam proses penyampaian pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Harapannya, melalui pesan tersebut masyarakat, kelompok dan individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik, dimana pengetahuan yang diperoleh itu pada akhirnya dapat berakibat pada perubahan perilaku sasaran.(Notoatmodjo, 2014b)

Adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi dapat dipengaruhi 2 (dua) faktor sebagai berikut: **Pertama**, metode dan media promosi kesehatan yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi. Keberhasilan metode ceramah yang digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa metode dan media seperti *power-point*, poster, diskusi dan tanya jawab, sehingga peserta intervensi lebih fokus dan tidak merasa bosan sehingga pesan yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Gulo bahwa ceramah murni akan efektif hanya sekitar 15 menit yang pertama, menit-menit berikutnya daya serap sasaran terhadap ceramah mulai menurun. Oleh karena itu, agar metode ceramah bisa efektif komunikator harus menggantikan metode lain seperti tanya jawab atau diskusi sehingga interaksi belajar-mengajar menjadi bervariasi dan tidak membosankan(Gulo, 2008). **Kedua**, materi dan pesan yang disampaikan. Materi yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan atau aktivitas sasaran sehari-hari. Bahasa yang digunakan saat penyuluhan adalah kombinasi antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Aceh agar peserta mudah mengerti serta mendemonstrasi langsung cara pengelolaan sampah organik sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dapat dimanfaatkan langsung dan sesuai dengan sudut pandang ibu-ibu setempat sehingga berpengaruh terhadap pengetahuannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armiaton *et al* bahwa penyuluhan dengan metode ceramah dan metia poster terhadap peningkatan pengetahuan pada santriwati remaja sangat efektif ($p=0,000$)(Armiaton *et al.*, 2021). Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh Jatminkp *et al* bahwa penyuluhan dengan metode ceramah bervariasi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat ($p=0,000$)(Jatmiko *et al.*, 2018). Secara konseptual, ceramah merupakan proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator di depan sekelompok pengunjung atau pendengar untuk diberikan informasi kepada pendengar. Ceramah adalah bentuk promosi kesehatan yang dilakukan kepada sekelompok sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Proses penyampaian informasi dalam metode tersebut berupa lisan sehingga sangat mudah untuk dilakukan akan tetapi metode ini membuat peserta menjadi pasif(Harahap & Aidha, 2020). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan efektifitas metode ini harus dilakukan secara bervariasi dalam penyampaiannya (variasi metode), misalnya 15 menit pertama ceramah, 15 menit berikutnya tanya jawab, 15 menit berikutnya lagi ceramah, dan 15 menit berikutnya diskusi kelompok(Gulo, 2008). Dengan demikian peserta akan lebih aktif dan tidak bosan sehingga informasi yang disampaikan akan lebih efektif.

Sikap

Sikap adalah suatu bentuk kesiapan dalam bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Dalam hal ini, konsepsi respon terbagi atas 3 (tiga) macam yang sekaligus membentuk komponen sikap yaitu respons kognitif (respons perseptual dan pernyataan mengenai apa yang diyakini), respon afeksi (respons syarat simpatetik dan pernyataan afeksi) dan respons konatif (respons berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku(Azwar, 2015). Notoatmodjo menjelaskan bahwa sikap itu merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, dimana proses stimulus tersebut melibatkan pendapat dan emosi yang bersangkutan seperti perasaan atau pendapat senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya(Notoatmodjo, 2014a). Karena itu, kosnep sikap dalam penelitian ini adalah pendapat atau reaksi ibu balita untuk setuju dan tidak setuju sehubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Tabel 3
Analisis Pengaruh Intervensi Terhadap Sikap Ibu Balita

Intervensi	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	P-value
Sebelum	80,7727	17,78780	10,9182	0,000
Sesudah	91,6909	11,50181		

Sumber Data : Hasil Penelitian 2023

Tabel 3 memperlihatkan bahwa rata-rata skor sikap sebelum intervensi sebesar 80,7727 meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 91,6909 dengan selisih yang diperoleh sebesar 10,9182. Berdasarkan hasil analisis uji Wilcoxon diperoleh *p-value* 0,000, Artinya secara statistik ada perbedaan sikap ibu balita sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti berasumsi bahwa adanya perbedaan sikap antara sebelum dan sesudah intervensi dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan ibu balita setelah menerima intervensi gagasan BESAR, dimana sikap ibu balita merupakan proses lanjutan dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu balita berpengetahuan tinggi tentang pengelolaan sampah yang baik dan tepat tentu akan bersikap baik pula terhadap pengelolaan sampah tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting dalam pembentukan sikap tersebut(Notoatmodjo, 2014a).

Tindakan

Tindakan merupakan suatu keputusan yang didasari oleh pengetahuan dan sikap. Tindakan merupakan variabel terakhir yang menentukan perilaku kesehatan(Yuliati, 2021). Hasil penelitian tentang tindakan ibu balita sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Analisis Pengaruh Intervensi Terhadap Tindakan Ibu Balita

Intervensi	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	P-value
Sebelum	59,6364	16,41066	26,7636	0,000
Sesudah	86,4000	7,86130		

Sumber Data : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari table 4, diketahui nilai rata-rata sebelum intervensi 59,6363 meningkat setelah intervensi menjadi 86,40 dengan selisihnya 36, 7636. Hasil analisis statistic dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai *p-value* adalah 0,000, artinya ada perbedaan tindakan yang dilakukan oleh ibu balita terhadap pengelolaan sampah antara sebelum intervensi dan setelah intervensi. Hal tersebut berlaku dikarenakan tindakan respon terbuka yang didapat secara langsung, dimana tindakan itu akan muncul atas dasar pengetahuan dan sikap yang diperoleh ibu balita setelah intervensi.

Seperti yang sudah dijabarkan sebelumnya bahwa sebagian peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu balita sangat menentukan tindakan ibu balita terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Pengukuran praktik/ tindakan dalam penelitian ini adalah secara tidak langsung yaitu dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari dengan mengajukan kuesioner yang

berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan tindakan pengelolaan sampah rumah tangga dengan pendekatan *recall* dengan hasil yang diperoleh sangat signifikan.

Menyambung dengan persoalan di atas, menurut Green perilaku kesehatan dipengaruhi oleh *predisposing* dan *enabling factor* (Priyoto, 2014). *Predisposing factor* mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi. Sedangkan *enabling factor* mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan salah satu contohnya adalah ketersediaan tempat pembuangan sampah.

KESIMPULAN

Gagasan BESAR telah mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu balita secara nyata dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Lam Teugoh Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Oleh karena itu, gagasan tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu strategi dalam menguatkan peran keluarga untuk pembentukan perilaku sehat yang dalam hal ini perilaku pengelolaan sampah rumah tangga sesuai dengan konsep pengolahan sampah yang baik (konsep 3R). Kendati demikian, gagasan ini perlu dilanjutkan secara rutin dan berkelanjutan dengan jangka waktu yang lebih lama sehingga dapat mendukung perubahan perilaku ibu balita secara utuh dan menyeluruh dalam mengelola sampah rumah tangga.

REFERENSI

- Anggraini, F. 2011. Aspek Kelembagaan Pada Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Regional. *Jurnal Permukiman*, 6(2).
- Armiaaton, Duana, M., Fera, D., & Putri, E. 2021. Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Santriwati Remaja Dipesantren Darussalam Al-Waliyyah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. *Jurmakemas*, 1(2), 192–202.
- Astuti, Y. R. 2022. Pengaruh Sanitasi dan Air Minum Terhadap Stunting di Papua dan Papua Barat. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(3), 261–267. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i3.1470>
- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. F. H., Fadilla, A., Nisa, A. S., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nindya, D. N., Purwantari, H., Jasmin, I. O. D., Akbar, J. A., Ginting, N. M. C. B., Lubis, R. F., & G, Z. P. (2021). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan pesan jepapah. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Aswar, S. 2015. Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya (Edisi 2). Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. (2022). *Kabupaten Aceh Besar*

- dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar.
- Bussalim, M. 2017. Implementasi Kebijakan Pemerintah Aceh Besar Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Unsyiah*, 2(November), 1–20.
- Cheng, D., Liu, Y., Ngo, H. H., Guo, W., Chang, S. W., Nguyen, D. D., Zhang, S., Luo, G., & Liu, Y. 2020. A review on application of enzymatic bioprocesses in animal wastewater and manure treatment. *Bioresource Technology*, 313(June), 123683. <https://doi.org/10.1016/j.biortech.2020.123683>
- FAO. 2021. Food Waste Index Report 2021. In Unep.
- Fithra Widya Rahma. 2023. *Produksi Sampah TPA Regional Capai 300 Ton Per Hari, 80% Buangan Rumah Tangga*.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar (Cover Baru)*. Grasindo.
- Hamzah, D. F., & Hanim, H. 2022. Strenghtening The Family Role In Preventing Covid-19 Local Transmission in Langsa Lama District Langsa City Aceh Province. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i1.10959>
- Harahap, R. A., & Aidha, Z. 2020. *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dalam Teori dan Aplikasi* (Edisi I). Kencana.
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. 2018. Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.30>
- Keraf, A. S., & Dua, M. 2018. *Ilmu Pengetahuan : Sebuah Tinjauan Filosofis*. Kanisius.
- Miyati, D. S., Rasmani, U. E. E., & Fitrianingtyas, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak. *Kumara Cendekia*, 9(3), 139. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50219>
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan: dilengkapi contoh Kuesioner*. Nuha Medika.
- SPSN-MENLHK. 2022. *Data Pengolahan Sampah dan RTH*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah Dan B3 Direktorat Penanganan Sampah.
- Suciangi, A. A. 2021. *Tingkat pengetahuan, perilaku, dan sikap orang tua terhadap infeksi saluran pernafasan akut pada anak skripsi*.
- Syahbana, A., Fahmi, A. Y., & Al Amin, M. 2022. Meningkatkan Kualitas Peran Keluarga dalam Kesehatan Keluarga dan Lansia Terhindar Corona Virus. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(2), 327. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.2.2022.327-336>
- Syahputra, F., Razi, T. K., & Fachrurrozi, K. 2021. *Manajemen Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Era Pandemi Covid-19 di Desa Lamsiteh Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. 1, 200–206.
- Yuliati, Y. 2021. Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19. *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat AbdiMas, 7(2). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i2.3968>

Copyright © 2024, Cut Juliana, Diza Fathamira Hamzah

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.